

ARTICLE

Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui *Flipped Classroom*

Febi Oktafia^a

^aJurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, INDONESIA

*Corresponding email: febioktafia99@gmail.com

ABSTRACT

Tantangan demi tantangan dihadapi oleh guru dan peserta didik khususnya pada abad 21 ini. Guru dan peserta didik dituntut untuk mempunyai kemampuan belajar dan mengajar baik soft skill maupun hard skill. Kemampuan tersebut perlu adanya, dikarenakan gaya hidup manusia mulai banyak perubahan cukup besar, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan di Indonesia yang diakibatkan adanya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan komunikasi. Karakteristik yang terjadi pada abad 21 ini diantaranya adalah semakin berhubungan dan bersinerginya dunia ilmu pengetahuan satu dengan yang lainnya. Faktor ruang dan waktu pun semakin sempit. Hal ini menunjukkan kecepatan dan keberhasilan yang terjadi dalam berbagai konteks terutama ilmu pengetahuan alam yang di dukung oleh teknologi di dunia pendidikan. Beberapa alternatif penyelesaian terhadap tantangan-tantangan tersebut dapat ditemukan di dalam literatur, salah satunya adalah dengan penerapan *flipped classroom*. Artikel ini akan meninjau penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penerapan *flipped classroom* sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

ARTICLE HISTORY

Submission:

Received:

Accepted:

Citation:

Keywords: *Flipped; Classroom, Pembelajaran*

1. Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan salah satunya tergantung dari keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas, sedangkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tergantung kepada pendidik, karena pendidik merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model pembelajaran di kelas yang lebih bermakna dan tepat untuk dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Pendidik diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang mampu membuat suasana pembelajaran di kelas yang efektif. Salah satu Langkah yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan pembelajaran *flipped classroom* (Septiani, 2017)

Menurut Johnson (2013) model pembelajaran *Flipped classroom* merupakan model pembelajaran dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung tapi memaksimalkan interaksi satu-satu (Hasanudin

& Fitrianingsih, 2019). Model pembelajaran Flipped Classroom adalah salah satu upaya untuk memberi solusi permasalahan berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam menghadapi pendidikan abadi 21 ini. Kegiatan di dalam kelas dapat difokuskan kepada aktivitas-aktivitas yang bisa menstimulus siswa untuk berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi (Dwi Kristanto, 2020). Penerapan flipped classroom memberikan inovasi dalam proses belajar dan pembelajaran pada mata kuliah keterampilan membaca (Hasanudin & Fitrianingsih, 2019).

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Karakteristik Pembelajaran *Flipped Classroom*

Karakteristik model flipped classroom dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran yang biasanya diselesaikan materi pembelajaran dipelajari di kelas, dapat dipelajari di rumah, dan sebaliknya tugas-tugas kelompok yang biasanya dikerjakan di rumah, diselesaikan di kelas dengan memperbanyak kolaboratif antar siswa (Widodo et al., 2021). Dengan model flipped classroom siswa dapat belajar dari video tutorial yang diberikan oleh guru, sehingga dalam belajar siswa tidak mudah bosan karena hanya mendengarkan penjelasan dari seorang guru. Pada pembelajaran dengan flipped classroom siswa mempelajari topik secara individu, biasanya menggunakan pelajaran video yang dibuat oleh instruktur. Kemudian di dalam kelas siswa mencoba menerapkan pengetahuan dengan memecahkan masalah dan melakukan praktek. Karena siswa dapat mengakses video dimanapun, maka siswa dapat belajar dimana saja dan di ulang-ulang, akibatnya ketika proses pembelajaran diulang-ulang, maka berpengaruh pada hasil belajar (Hasanudin & Fitrianingsih, 2019).

Dengan menggunakan model flipped classroom dapat menghemat waktu, sehingga memudahkan para guru untuk lebih memperdalam materi, dibanding dengan sekedar memulai pembahasan materi awal saat di kelas. Model pembelajaran ini menggunakan teknologi yang mana materi pembelajaran akan diberikan secara online maupun offline kepada siswa dan bisa dipelajari kapan saja dan di mana saja. Sedangkan waktu saat di kelas dipergunakan untuk berdiskusi ataupun bekerjasama secara berkelompok, melatih keterampilan, dan mengasah lebih dalam pemahaman mengenai materi tersebut. Saat di rumah siswa mempelajari materi yang dibagikan oleh guru berupa video interaktif, power point, dan lain sebagainya sedangkan saat di kelas kegiatan berubah menjadi kegiatan penalaran siswa melalui diskusi kelompok, atau dengan mempresentasikan mengenai materi yang sudah dipelajari (Savitri & Meilana, 2022)

2.2 Langkah-langkah pembelajaran *Flipped Classroom*

Model pembelajaran flipped classroom ini memiliki beberapa langkah-langkah sebagai berikut: 1) Saat dirumah, siswa belajar secara mandiri mengenai materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya berupa PPT dan video pembelajaran interaktif. 2) Selanjutnya, saat dikelas siswa datang untuk melaksanakan proses pembelajaran dan mengerjakan tugas mengenai materi terkait. 3) Peran guru yaitu memfasilitasi dan mendampingi proses pembelajaran. 4) Dan juga guru harus menyiapkan soal evaluasi yang akan dikerjakan diakhir pembelajaran untuk mengukur pemahaman konsep dari siswa (Savitri & Meilana, 2022)

2.3 Kelebihan dan Manfaat Pembelajaran *Flipped Classroom*

Menurut Bergmann & sams (2012), kelebihan model pembelajaran flipped classroom, yaitu: 1. Mengikuti perkembangan siswa sesuai zamannya 2. Membantu siswa yang sibuk 3. Membantu siswa kesulitan 4. Membantu siswa yang kemampuan memahaminya lemah 5. Memungkinkan untuk memberhentikan dan mengulang penjelasan guru melalui video 6. Meningkatkan interaksi antara siswa dan guru 7. Memungkinkan guru untuk mengenali siswa lebih baik 8. Meningkatkan interaksi antara siswa dan siswa 9. Memperbaiki manajemen kelas 10. Mengubah cara berinteraksi dengan orang tua siswa 11. Membuat kelas menjadi transparan 12. Teknik yang bagus bagi guru tidak hadir Selain itu model flipped classroom juga terbukti memberikan pengaruh yang baik bagi hasil. Pengaruh ini disebabkan oleh proses pembelajaran flipped classroom yang memberikan waktu lebih panjang kepada mahasiswa untuk memahami materi pelajaran serta keberadaan video pembelajaran yang membuat mahasiswa bisa memutarinya berulang kali jika mereka lupa dengan materi yang lalu (Walidah et al., 2020).

Kelebihan dari model pembelajaran Flipped Classroom antara lain: 1) mahasiswa memiliki waktu untuk mempelajari materi pelajaran di rumah sebelum dosen menyampaikannya didalam kelas sehingga mahamasiswa lebih mandiri; 2) Salah satu strategi yang bisa digunakan sebagai acuan dosen dalam peningkatan minat belajar dan kualitas pembelajaran itu sendiri. Dengan strategi Flipped Classroom mahamasiswa mendapat pembelajaran tidak hanya didalam kelas saja namun diluar kelas mahamasiswa juga dapat mengakses atau melihat materi yang diberikan oleh dosen secara berulang-ulang dengan bantuan internet atau video pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Flipped Classroom mengubah model instruksi pembelajaran yang biasanya arahan dan penjelasan datang langsung dari guru kepada peserta didik menjadi pembelajaran yang arahan dan penjelasannya dapat diakses oleh peserta didik secara online di luar ataupun di dalam kelas.

Model pembelajaran Flipped Classroom memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah (1) Peserta didik memiliki kesempatan penuh untuk memahami arahan dan penjelasan dari guru secara mandiri ataupun kolaboratif di dalam ataupun di luar kelas secara online. (2) Guru dapat memastikan bahwa setiap

peserta didik telah memahami materi – materi yang diajarkan di luar ataupun di dalam kelas. (3) Peserta didik dapat meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri. Selain itu, terjalinnya komunikasi yang aktif antar peserta didik dan guru di luar ataupun di dalam kelas ketika pembelajaran. Sebagai faktor pendukung penerapan model pembelajaran Flipped Classroom berbasis mobile ini adalah bahwa; 1) keseluruhan mahasiswa memiliki telepon seluler (phone-cell) berbasis sistem operasi android, dengan demikian para mahasiswa dapat menggunakan phone cell mereka untuk mengakses weblog melalui phone-cell mereka; 2) mahasiswa memiliki jaringan internet di rumah. Jaringan internet di rumah sangat penting untuk mendukung pembelajaran ini karena basis operasi pembelajaran Flipped Classroom adalah mahasiswa mengunduh materi dan lain-lain di rumah. Dari data ini sangat memungkinkan dan tidak sulit bagi mereka untuk mengakses pembelajaran melalui weblog karena akses internet sangat penting bagi penerapan Flipped Classroom (An Nisa Imania & Husnul Bariah, 2020).

3. Kesimpulan

Model pembelajaran flipped classroom merupakan model pembelajaran dengan cara meminimalkan jumlah instruksi langsung tapi memaksimalkan interaksi satu-satu. Model pembelajaran Flipped Classroom adalah salah satu upaya untuk memberi solusi permasalahan berpikir kritis yang dapat diterapkan dalam menghadapi pendidikan abadi 21 ini. Kegiatan di dalam kelas dapat difokuskan kepada aktivitas-aktivitas yang bisa menstimulus siswa untuk berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi. Dengan memperhatikan Langkah-langkah dan manfaat dari pembelajaran flipped classroom, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

References

- An Nisa Imania, K., & Husnul Bariah, S. (2020). Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal PETIK, Volume 6, Nomor 2*.
- Dwi Kristanto, Y. (2020). *Upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui flipped classroom dan gamifikasi: suatu kajian pustaka*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Hasanudin, C., & Fitrianiingsih, A. (2019). ANALISIS GAYA BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM. *JPE (Jurnal Pendidikan Utama)*, 6(1). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Savitri, O., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7242–7249. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3457>
- Septiani, I. (2017). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *EDUTECHNOLOGIA, Vol 3 No. 2*.
- Walidah, Z., Wijayanti, R., & Affaf, M. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom (FC) terhadap Hasil Belajar*.

Widodo, L. S., Prayitno, H. J., & Widyasari, C. (2021). Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Daring dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3902–3911. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1404>